

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Sekolah Dasar masih banyak ditemukan masalah, di mana kurangnya sarana dan prasarana. Sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti: buku, perpustakaan dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti: lokasi/tempat, uang dan lain sebagainya. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menciptakan anak didik yang mengalami kemajuan setelah melalui proses pembelajaran

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang. Observasi dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 24 September 2021 dan wawancara pada tanggal 25 September 2021. Dari hasil observasi di lapangan masih ditemukan pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, siswa hanya mendengarkan, mencatat dan melihat gambar suatu pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar yang digunakan kurang menarik, hanya buku paket pembelajaran dan belum tersedianya modul pembelajaran yang menarik. Sehingga siswa kurang terfokus pada pembelajaran yang diajarkan.

Wawancara dengan guru kelas IV Bapak Syaiful, S.Pd menyatakan bahwa tidak ada modul yang digunakan untuk peyampaian materi pembelajaran di kelas. Begitupun pada saat peneliti melakukan observasi di kelas IV bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket yang belum ada gambar-gambar menarik yang menimbulkan minat dan perhatian dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, proses pembelajaran menggunakan modul yang menarik agar guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Pada hasil belajar kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dari 20 peserta didik masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan peserta didik yaitu 70. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang.**

Kelas	Jumlah	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
IV	20	72	70	7	13

Sumber : Guru kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang

Berdasarkan data pada tabel 1 terlihat hasil belajar siswa SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang kelas IV masih rendah, untuk itu dirancang modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan Konstruktivisme agar hasil belajar menjadi lebih baik.

Modul merupakan bahan ajar yang tersusun dan disajikan secara terpadu, sistematis dan terperinci. Pembelajaran dengan menggunakan modul lebih mengarahkan siswa pada pencarian suatu tujuan melalui langkah-langkah belajar. Modul merupakan paket program untuk keperluan belajar yang dibuat semenarik mungkin sehingga bisa menimbulkan minat belajar pada siswa

Modul yang akan di kembangkan merupakan modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada KD 3.1 Mencermati Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung dari teks lisan, tulis, atau visual. Indikator 3.1.1 Mengidentifikasi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung setiap paragraf dari teks tulis. Pada tema 1 Indahya Kebersamaan, Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman, Pembelajaran 1 dan 3. Solusi dari hal tersebut adalah pembelajaran harus dikemas dalam sebuah pendekatan pembelajaran yang menarik dan mengembangkan keterampilan berfikir siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran adalah modul dengan berbasis pendekatan konstruktivisme. Dengan pendekatan konstruktivisme ini peneliti membuat modul pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar dan jenis tulisan yang menarik perhatian dan minat belajar siswa sehingga siswa fokus dalam pembelajaran yang dilakukan. Siswa dapat aktif, dan berpikir kritis dalam memahami materi yang ada di pembelajaran.

Guru sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang dituntut untuk dapat memahami karakteristik, prinsip, ketentuan dan prosedur pengembangan modul. Salah satu solusi melaksanakan tuntutan itu adalah melakukan penelitian yang berhubungan dengan Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Konstruktivisme pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas dasar latar belakang masalah tersebut,

peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Konstruktivisme untuk kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang “

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah pokok yaitu sebagai berikut :

- a. Pembelajaran masih bpusat pada guru (*Teacher Center*);
- b. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas;
- c. Bahan ajar yang digunakan kurang menarik;
- d. Belum tersedianya modul pembelajaran Berbasis Pendekatan Konstruktivisme pada kelas IV di SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang valid, praktis dan efektif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini terbatas pada pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan konstruktivisme untuk kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang untuk peserta didik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana praktis pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Konstruktivisme IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang?
- b. Apakah proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Konstruktivisme kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang sudah valid, praktis dan efektif?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

- a. Menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Konstruktivisme kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang praktis.
- b. Menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Konstruktivisme kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang valid, praktis dan efektif.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa

Memberikan motivasi kepada siswa agar dapat belajar secara mandiri

- b. Bagi guru

Modul dapat mendorong peran guru sebagai fasilitator, sehingga siswa dapat belajar mandiri, dan sebagai bahan untuk pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan rujukan untuk dilakukan penelitian lanjutan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1.

### **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah buku Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang. Modul ini terdiri dari: Cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk modul, kerangka modul pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, materi, rangkuman, latihan dan daftar pustaka. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IV dirancang dengan berbasis pendekatan konstruktivisme, yaitu dengan pembelajaran yang membangun pengetahuan siswa. Penekanan pada konstruktivisme diberikan pada sebuah pertanyaan yang berada pada *shapes* dan sebagai umpan baliknya siswa. Modul ini dirancang dengan ukuran B5 yang dilengkapi dengan tampilan cover yang menarik. Jenis tulisan yang digunakan *Comic Sans Ms* dengan ukuran huruf 12pt karena sesuai dengan karakteristik siswa.